

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian R & D (*Research and Development*) dengan pendekatan ADDIE yang menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa video pembelajaran pada sub materi *garnish* untuk peserta didik SMK kelas X. Media pembelajaran ini dibuat menggunakan aplikasi Sony Vegas Pro 11. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti pada tahap analisis adalah sebagai berikut:

a) Analisis Karakteristik Siswa

Setelah melakukan wawancara dengan guru Jasa Boga didapatkan karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran, yaitu peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi *garnish* yang diberikan oleh guru dalam bentuk power point, LKS dan buku pada saat pembelajaran, dan peserta didik lebih senang dan mudah memahami materi pembelajaran apabila guru menggunakan media pembelajaran.

b) Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Garnish atau biasa disebut dengan hiasan biasanya digunakan pada makanan dan minuman agar terlihat lebih menarik. Materi ini diajarkan pada kelas X semester genap sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) ke 3.5 Menganalisis *garnish* makanan dan minuman serta KD (Kompetensi Dasar) ke 4.5 membuat *garnish* makanan dan minuman. Materi *garnish* membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara detail mengenai langkah-langkah membuat *garnish* secara *step by step*. Media pembelajaran berbasis video merupakan media yang tepat digunakan pada saat pembelajaran *garnish*.

c) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memilih pokok bahasan pembelajaran Boga Dasar yang ingin dikembangkan. Selanjutnya adalah menganalisis kurikulum yang digunakan di sekolah SMK Negeri 1 Sewon. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Hasil analisis kurikulum adalah peneliti mendapatkan data Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013. Hasil analisis kurikulum dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Boga pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.</p>	<p>3.8 Menerapkan <i>garnish</i> makanan dan minuman</p>
<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.8 Melakukan pembuatan <i>garnish</i> makanan dan minuman</p>

Hasil analisis KI dan KD, peneliti mengambil sub materi *garnish* pada mata pelajaran boga dasar yang akan dikembangkan media video pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Design atau perancangan merupakan tahap penyusunan desain media pembelajaran yang akan dibuat. Pada tahap ini terdiri dari tiga langkah, yaitu: menyusun *storyboard* video pembelajaran, merancang desain tampilan video pembelajaran dan menyusun instrument penilaian kelayakan video pembelajaran.

a. Menyusun *Storyboard*

Storyboard menggambarkan alur jalannya media pembelajaran dari video pembelajaran *garnish*. Adapun *storyboard* dalam rancangan video pembelajaran ini diperlihatkan pada lampiran 6. Media Pembelajaran dibuat sesuai dengan *storyboard* ini.

b. Merancang Desain Tampilan Video

Desain media video pembelajaran pada materi *garnish* adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tampilan Judul Video

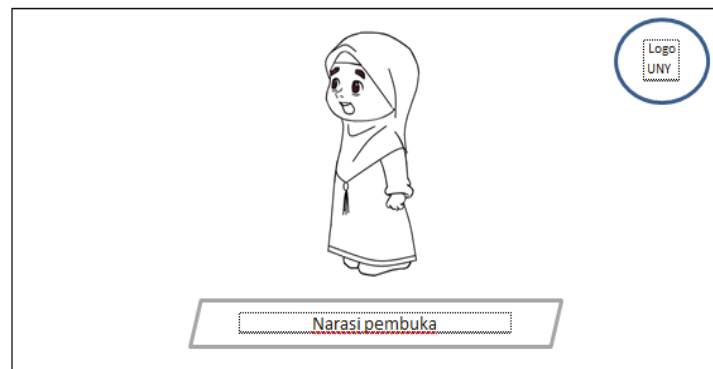
Tampilan judul merupakan tampilan awal pada saat video pembelajaran dibuka. Pada tampilan ini berisi judul media, nama peneliti, dosen pembimbing dan asal universitas.



Gambar 7. Perencanaan Tampilan Judul

2) Perencanaan Pembukaan Oleh Talent

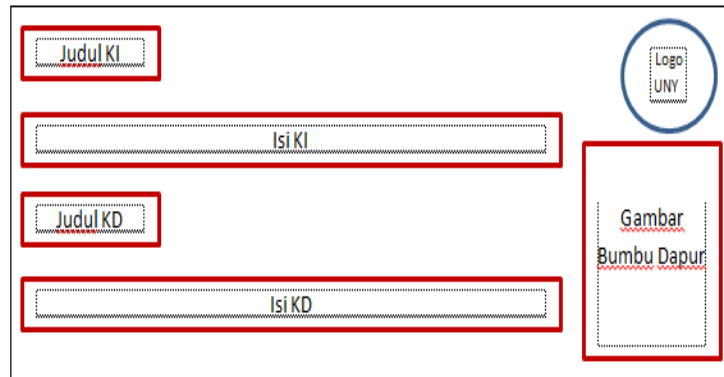
Talent berdiri dan melakukan pembukaan pada media pembelajaran. Terdapat logo UNY dipojok kanan atas dan narasi dibawah talent. Perencanaan pe,bukaan video oleh talent dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Perencanaan Pembukaan Oleh Talent

3) Perencanaan Tampilan KI dan KD

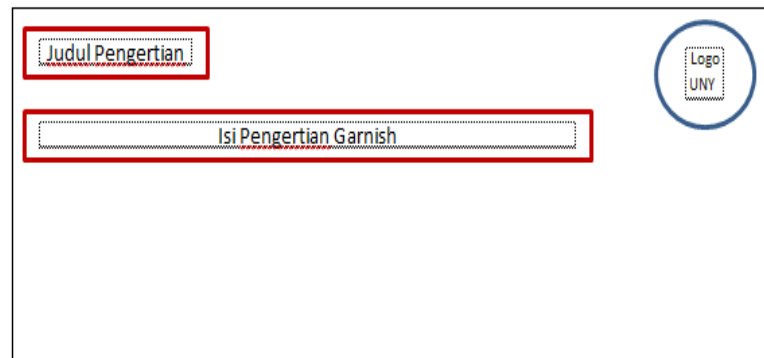
Penulisan kompetensi inti dan kompetensi dasar disusun berurutan dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 9. Perencanaan Tampilan KI dan KD

4) Perencanaan Tampilan Pengertian *Garnish*

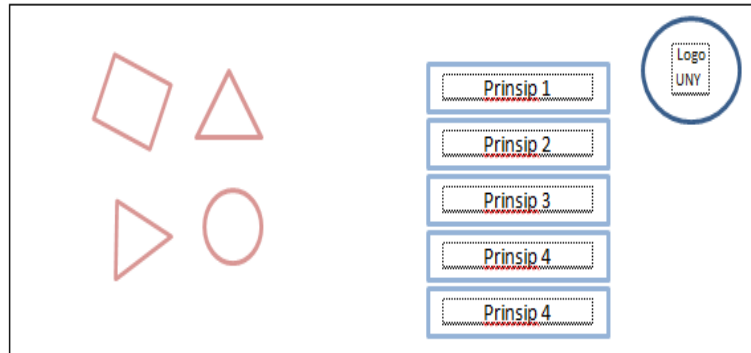
Tampilan pengertian *garnish* disusun dengan font yang mudah dibaca kemudian pada background tampilan akan ditampilkan sekilas langkah membuat *garnish*.



Gambar 10. Perencanaan Tampilan Pengertian *Garnish*

5) Perencanaan Tampilan Prinsip *Garnish*

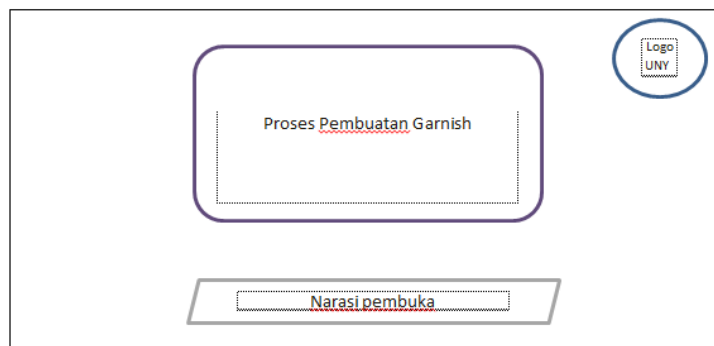
Tampilan prinsip-prinsip *garnish* disusun berurutan ke baah dengan animasi pada bagian kiri. Desain tampilan prinsip *garnish* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Perencanaan Tampilan Prinsip *Garnish*

6) Perencanaan Tampilan Pembuatan *Garnish*

Langkah pembuatan *garnish* berada pada tengah layar dengan tambahan narasi dibagian bawahnya.



Gambar 12. Perencanaan Tampilan Pembuatan *Garnish*

7) Perencanaan Tampilan Tips Dan Peningat

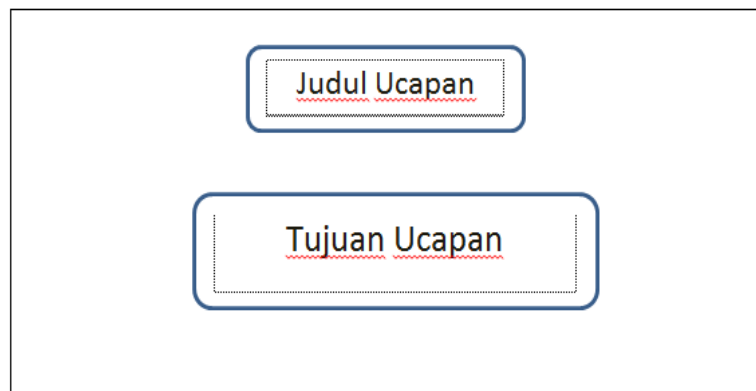
Tampilan tips dan peningat berada di dalam lingkaran berwarna orange dengan animasi di samping kanan dan kiri berupa huruf x. Perencanaan tampilan tips dan peningat dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Perencanaan tampilan tips dan pengingat

8) Perencanaan Tampilan Penutup

Pada akhir video pembelajaran akan ditampilkan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan video pembelajaran menggunakan background biru dongker dan tulisan berwarna putih.



Gambar 14. Perencanaan tampilan penutup

c. Penyusunan Instrument Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran

Instrument penilaian diajukan kepada ahli materi, ahli media dan kepada siswa. Ketiga jenis instrument tersebut divalidasi oleh dosen ahli di jurusan pendidikan teknik boga yang berkompeten untuk menelaah isi dari instrument yang telah dibuat. Dosen tersebut yaitu ibu Wika Rinawati M.Pd dan telah memberikan masukan-masukan yang digunakan untuk memperbaiki kualitas instrumen. Adapun hasil validasi instrument tersebut yaitu:

Tabel 12. Validasi Instrumen Ahli Materi

No	Revisi	Langkah Selanjutnya
1	Menjabarkan bahasa-bahasa dalam instrumen	Penjabaran bahasa dalam instrument menurut saran validator
2	Menambah aspek prinsip <i>garnish</i> pada angket ahli materi	Penambahan aspek dalam instrument sesuai saran validator
3	Menghapus aspek kebahasaan pada angket ahli media	Penghapusan aspek kebahasaan pada angket ahli media
4	Menambah indikator pada aspek kegrafisan di angket ahli media	Penambahan indikator pada aspek kegrafisan di angket ahli media

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini disesuaikan dengan rancangan pada tahap desain.

Adapun langkah-langkahnya meliputi:

a. Pembuatan Video Pembelajaran

Setelah refensi terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengambilan video di lokasi syuting. Segala sesuatu yang direncanakan pada tahap pra produksi diterapkan pada tahap produksi ini. Setelah pengambilan video selesai, maka video masuk kedalam tahap editing yang dilakukan oleh editor. Pada penelitian ini, dibutuhkan software Sony Vegas Pro 11.0 untuk editing, sehingga software terlebih dahulu perlu diinstal, kemudian editor melakukan editing sesuai storyboard media pembelajaran.

Selanjutnya setelah video selesai proses editing di burn pada disc dengan format MP4 guna mempermudah pendistribusian media pembelajaran di sekolah. Selain menggunakan disc, penyimpanan media juga dapat dilakukan dengan flashdish, harddisc, smartphone dan Media lain.

b. Validasi

Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan dan instrument penilaian telah divalidasi, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan validasi media pembelajaran kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran tersebut.

Ahli media terdiri dari satu dosen ahli media yaitu ibu Wika Rinawati M.Pd sedangkan ahli materi terdiri dari satu dosen ahli materi *garnish* yaitu Ibu Wika Rinawati M.Pd dan satu guru keahlian jasa boga SMK Negeri 1 Sewon yaitu Ibu Wida Gunandarsih S.Pd, MM. Hasil validasi dari ketiga ahli dapat dilihat pada lampiran 3.

4. *Implementation* (Penerapan)

Video pembelajaran yang telah dibuat, divalidasi dan direvisi selanjutnya diterapkan dengan cara uji coba dalam kelas besar. Tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan video yang dikembangkan jika digunakan dalam pembelajaran.

Uji coba kelas besar dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2018 dengan melibatkan 33 siswa SMK Negeri 1 Sewon kelas X jasa boga. Uji coba dilakukan dengan cara siswa diminta menyaksikan video pembelajaran kemudian mengisi angket yang telah disediakan untuk menilai kualitas video pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari uji coba skala besar menunjukkan penilaian dengan skor 116,52 dan masuk dalam kategori “sangat layak”, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Langkah kelima dari model desain pembelajaran ADDIE adalah evaluasi. “evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran” (Pribadi, Benny A.,2009:133). Dalam proses evaluasi terdapat tiga aspek penilaian yang dinilai, yaitu aspek media, aspek materi dan aspek respon siswa terhadap video pembelajaran. Ketiga aspek penilaian tersebut dijadikan acuan untuk menentukan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

B. Hasil uji coba Produk

Hasil uji coba media video pembelajaran dibagi menjadi 3 jenis data, yaitu data yang didapat dari ahli materi, ahli media dan respon siswa. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

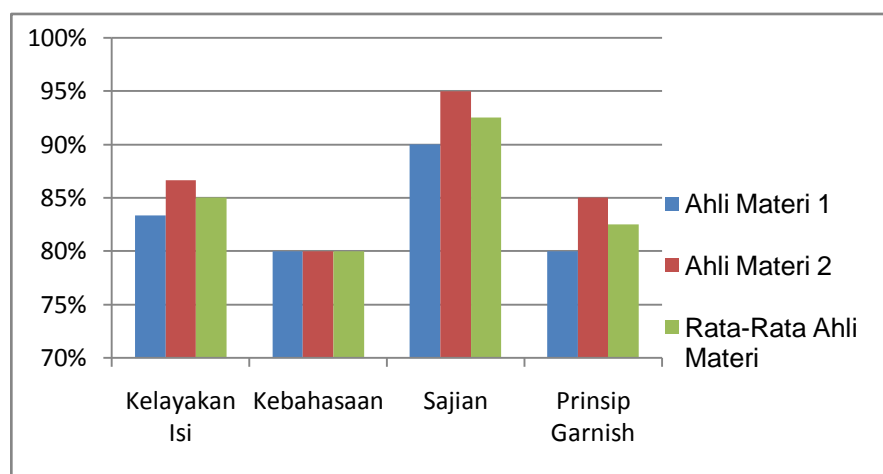
1. Analisis Kualitas Video Pembelajaran Berdasarkan Aspek Materi

Kelayakan materi video pembelajaran dinilai oleh 2 ahli, yaitu dosen FT UNY dan guru SMKN 1 Sewon. Angket penilaian memiliki skala bertingkat dengan rentang skor 1 untuk nilai yang paling rendah dan 5 untuk nilai yang paling tinggi. Penilaian meliputi 4 aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan prinsip *garnish*. Kelayakan isi berisi 6 indikator, kebahasaan memiliki 4 indikator, sajian memiliki 4 indikator dan prinsip *garnish* memiliki 4 indikator. Hasil rekapitulasi penilaian angket oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 13, sedangkan untuk perhitungan selengkapnya ada pada Lampiran 6.1.

Tabel 13. Hasil Penilaian Angket Ahli Materi

No	Aspek Kelayakan	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	Rata-Rata Persentase
1	Kelayakan Isi	25	26	85%
2	Kebahasaan	16	16	80%
3	Sajian	18	19	92,5%
4	Prinsip <i>Garnish</i>	16	17	82,5%
Jumlah		75	78	85%
Rata-Rata		76,5		

Berdasarkan hasil validasi oleh dua ahli materi, didapat ahli pertama dengan total skor 75 dengan kategori “Layak” dan ahli kedua dengan total skor 78 dengan kategori “Sangat Layak”. Dari Kedua ahli didapat rata-rata skor 76,5 dengan persentase 85% dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian dari kedua ahli dalam diagram batang:



Gambar 15. Diagram Persentase Uji Kelayakan oleh 2 Ahli Materi

2. Analisis Kualitas Video Pembelajaran Berdasarkan Aspek Media

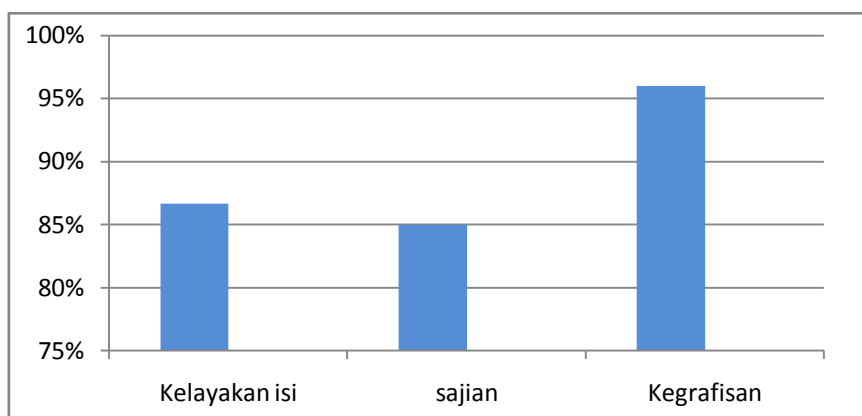
Kelayakan video pembelajaran berdasarkan aspek media dinilai oleh ahli media dari dosen PTBB UNY yaitu Ibu Wika Rinawati M.Pd. Angket penilaian memiliki skala bertingkat dengan rentang skor 1 untuk nilai yang paling rendah dan 5 untuk nilai yang paling tinggi. Penilaian meliputi 3 aspek yaitu kelayakan isi, sajian dan kegrafisan. Kelayakan isi memiliki 6 indikator, sajian memiliki 4 indikator dan kegrafisan memiliki 10 indikator. Hasil rekapitulasi penilaian angket oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel

14. Sedangkan untuk perhitungan selengkapnya pada lampiran Lampiran 6.2.

Tabel 14. Hasil Penilaian Angket Ahli Media

No	Aspek Kelayakan	Skor Ahli Media	Persentase
1	Kelayakan Isi	26	87%
2	Sajian	17	85%
3	Kegrafisan	48	96%
Jumlah		91	91%

Berdasarkan Validasi Ahli Media, didapat skor hasil penilaian ahli media adalah 91 dengan persentase 91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan bila dilihat dari aspek media masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian dari ahli media dalam diagram batang:



Gambar 16. Diagram Persentase Uji Kelayakan Ahli Media

3. Analisis Kualitas Video Pembelajaran Berdasarkan Respon Siswa

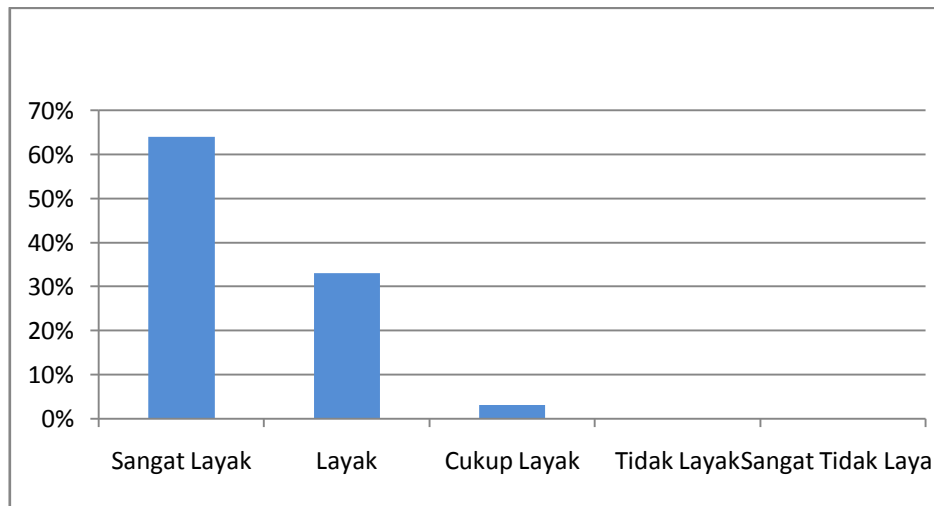
Respon siswa terhadap video pembelajaran yang dikembangkan diisi oleh 33 siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon, Bantul. Angket penilaian

memiliki skala bertingkat dengan rentang skor 1 untuk nilai yang paling rendah dan 5 untuk nilai yang paling tinggi. Terdapat 27 indikator yang harus diisi oleh siswa berdasarkan gabungan dari angket ahli materi dan ahli media. Dari Hasil rekapitulasi penilaian angket respon siswa diperoleh data seperti pada Tabel 15. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.3.

Tabel 15. Hasil Penilaian Angkaet Respon Siswa

Skor	Kategori Kualitatif	Rentang skor kualitatif	Frekuensi	%
5	Sangat Layak	$\bar{X} > 113,4$	21	64%
4	Layak	$91,8 < \bar{X} \leq 113,4$	11	33%
3	Cukup Layak	$70,2 < \bar{X} \leq 91,8$	1	3%
2	Tidak Layak	$48,6 < \bar{X} \leq 70,2$	0	0%
1	Sangat Tidak Layak	$\bar{X} \leq 48,6$	0	0%
Jumlah			33	100%

Hasil Penilaian siswa melalui angket menunjukkan jika 64% siswa berpendapat media pembelajaran “Sangat Layak”, 33% Siswa berpendapat “Layak” dan 3% berpendapat “Cukup Layak”. Dari keseluruhan respon siswa terhadap penilaian angket respon siswa pada uji coba kelas besar menunjukkan rata-rata 116,52, termasuk dalam kategori,”Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian siswa ditunjukkan dalam bentuk diagram pada Gambar 17 .



Gambar 17 . Diagram Hasil Uji Respon siswa Kelayakan Media

C. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahap perbaikan video pembelajaran *garnish* berdasarkan komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media pada tahap validasi.

1. Revisi Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian pada materi video pembelajaran *garnish* meliputi aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan prinsip *garnish*. Dalam tahap ini ahli materi memberikan saran tetapi tidak menuntut perbaikan pada video pembelajaran. Saran ahli materi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Saran Dari Ahli Materi

No	Saran
1	Jenis <i>garnish</i> dapat digali kreasi yang lain supaya lebih bervariasi

2. Revisi Ahli Media

Ahli media memberikan penilaian pada media video pembelajaran *garnish* meliputi aspek kelayakan isi, sajian dan kegrafisan. Berdasarkan penilaian dan saran dari ahli media, maka dapat diketahui hal-hal yang perlu direvisi dari ahli media yang dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Revisi Video Oleh Ahli Media

No.	Komentar/Saran	Tindak Lanjut
1	Penambahan nama dosen pembimbing pada cover	Menambahkan nama dosen pembimbing pada cover
2	Memperbaiki penulisan kata yang salah	Mengganti penulisan kata yang salah
3	Gunakan huruf capital pada setiap awal kalimat	Mengganti huruf capital pada setiap awal kalimat
4	Durasi menunggu terlalu lama	Memotong durasi menunggu dari 6 detik menjadi 2 detik
5	Teks narasi harus konsisten	Menambahkan teks narasi pada seluruh bagian video yang di dubbing

D. Kajian Produk Akhir

Produk akhir penelitian ini adalah videp pembelajaran *garnish* dari wortel. Video dibuat dengan durasi 13 menit 55 detik. Tujuan akhir pembelajaran video yaitu mendeskripsikan pengertian *garnish*, menyebutkan prinsip *garnish*, mengidentifikasi alat dan bahan serta membuat *garnish*.

Video pembelajaran ini melewati validasi dari ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai video pembelajaran pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan prinsip *garnish*. Sedangkan ahli media menilai video pembelajaran berdasarkan aspek kelayakan isi, sajian dan kegrafisan. Secara garis besar ahli materi menilai bahwa materi dalam video pembelajaran layak digunakan, sedangkan ahli media menilai video pembelajaran layak digunakan dengan revisi.

Dari hasil validasi dilakukan perbaikan video pembelajaran sesuai dengan komentar/saran dari ahli materi dan ahli media. berikut tampilan video setelah dilakukan vrevisi:

1. Halaman Awal Media Pembelajaran

Halaman awal menggunakan background biru dan warna huruf putih serta terdapat logo UNY yang terletak di tengah.



Gambar 18. Halaman Awal Media Pembelajaran

2. Tampilan Pembukaan Oleh Talent

Tempat pengambilan gambar untuk tampilan pembuka video dilakukan di depan perumahan.



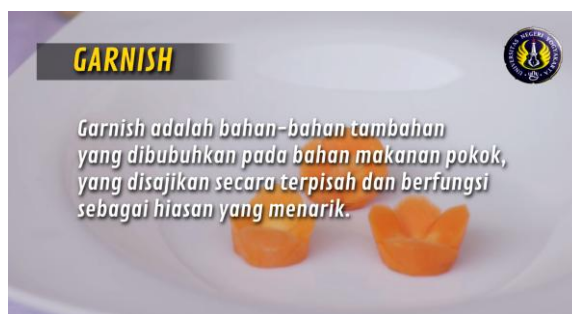
Gambar 19. Tampilan Pembukaan Oleh Talent

3. Materi

Pada isi materi utama menampilkan KI dan KD, pengertian *garnish*, prinsip-prinsip *garnish*, alat dan bahan *garnish* wortel.



Gambar 20. KI dan KD



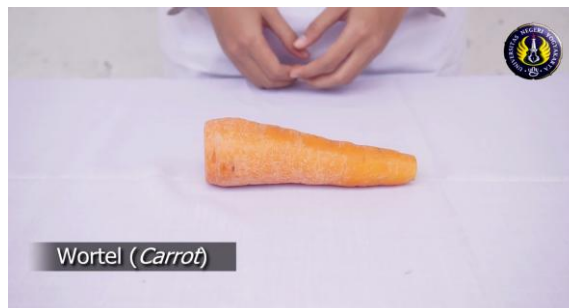
Gambar 21. Pengertian *Garnish*



Gambar 22. Prinsip-prinsip *Garnish*



Gambar 23. Alat



Gambar 24. Bahan

4. Praktik Membuat *Garnish*

Pada praktik membuat *garnish*, talent mempraktikkan membuat *garnish* wortel dan selanjutnya ditampilkan hasil dan contoh plating *garnish* wortel.



Gambar 25. Praktik Membuat *Garnish*

5. Tampilan Tips dan Peningat

Tampilan tips dan peringatan menggunakan background kuning dengan tulisan berwarna merah serta terdapat logo UNY di pojok kanan atas.



Gambar 26. Tampilan Tips dan Peningat

6. Tampilan Ucapan Terimakasih

Tampilan ucapan terimakasih menggunakan background berwarna biru dan tulisan menggunakan warna putih.



Gambar 27. Tampilan Ucapan Terimakasih

Setelah dilakukan revisi, video pembelajaran diujikan pada peserta didik melalui uji coba kelas besar. Dari hasil uji coba kelas besar menunjukkan sangat layak, sehingga video pembelajaran *garnish* dari wortel sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Produk akhir yang dihasilkan berupa video pembelajaran *garnish* dari wortel yang berdurasi 13 menit 55 detik yang isinya terdiri dari cover, pembukaan, penjelasan KI dan KD, penjelasan pengertian *garnish*, penjelasan prinsip-prinsip *garnish*, langkah membuat *garnish*, tips & trik membuat *garnish* serta ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama penelitian.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian pengembangan media video pembelajaran pada materi *garnish* dari wortel berlangsung peneliti mengalami beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya berlaku pada subjek yang diteliti yaitu kelas X tata boga di SMK Negeri 1 Sewon Bantul, sehingga tidak dapat disamakan dengan subjek pada tempat lain.
2. Pada produk yang dihasilkan, peneliti mempertimbangkan durasi yang ada pada video pembelajaran dan hanya mengambil 5 motif *garnish* dari wortel sehingga kurang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang motif yang lainnya. Selain itu video pembelajaran hanya digunakan sebagai penelitian Tugas Akhir Skripsi sehingga video dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kemampuan peneliti.